

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Kecerdasan *Quotient*, Motivasi Berprestasi, Dan Efikasi Diri Pada Calon Wirausahawan Di Komunitas Bisnis TDA Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis deskriptif dan Verifikatif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel intensi berwirausaha pada calon wirausahawan di komunitas bisnis TDA Bandung, termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya para calon wirausahawan di komunitas bisnis TDA Bandung positif terhadap intensi(niat) berwirausaha dalam memulai bisnisnya. Persentase tertinggi terdapat pada indikator *Desires*(Keinginan), *Preferences*(Keutamaan), dan *Plans*(Rencana) sedangkan persentase terendah terdapat pada indicator *Behavior Expentacies*(Ekspektasi Perilaku).
2. Dari analisis deskriptif dan Verifikatif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel kecerdasan *quotient* para calon wirausahawan pada komunitas bisnis TDA Bandung termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya para calon wirausahawan di komunitas bisnis TDA Bandung memiliki kecerdasan *quotient* yang positif terhadap intensi berwirausaha. Persentase tertinggi terdapat pada indikator *Control*(Kendali) dan persentase terendah terdapat

pada indikator *Endurance*(Daya Tahan). Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan *Quotient* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha

3. Dari analisis deskriptif dan Verifikatif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel motivasi berprestasi para calon wirausahawan pada komunitas bisnis TDA Bandung termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya para calon wirausahawan di komunitas bisnis TDA Bandung memiliki motivasi berprestasi yang positif terhadap intensi berwirausaha. Persentase tertinggi terdapat pada indikator Bersedia Bertanggungjawab dan persentase terendah terdapat pada indikator Tingkat kerja yang Efektif). Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.
4. Dari analisis deskriptif dan Verifikatif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel efikasi diri para calon wirausahawan pada komunitas bisnis TDA Bandung termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya para calon wirausahawan di komunitas bisnis TDA Bandung memiliki efikasi diri yang positif terhadap intensi berwirausaha. Persentase tertinggi terdapat pada indikator *Magnitude*(Tingkat Kesulitan Tugas) dan persentase terendah terdapat pada indicator *Generality*(Luas Bidang Perilaku). Dari hasil pengujian

parsial dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha

5. Hasil analisis Deskriptif dan Verifikatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kecerdasan *Quotient*, Motivasi Berprestasi, Dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha adalah sebagai berikut :

Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dan hubungan yang cukup erat antara variabel Kecerdasan *Quotient*, Motivasi Berprestasi, Dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Kecerdasan *Quotient*, Motivasi Berprestasi, Dan Efikasi Diri Pada Calon Wirausahawan Di Komunitas Bisnis TDA Kota Bandung, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kecerdasan *quotient* calon wirausahawan , komunitas TDA Bandung perlu menambah kegiatan softskill seperti adanya program pengembangan kepribadian sehingga menambah kecerdasan emosional calon wirausahawan dalam bersikap tenang dan mampu mengendalikan respon terhadap situasi dan permasalahan yang dihadapi.
2. Untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi calon wirausahawan, pihak-pihak terkait dalam komunitas para member senior, perlu memotivasi calon wirausahawan mengenai pentingnya jiwa *need for*

achievement, terutama terkait dengan intensi berwirausaha sehingga kegairahan dan semangat calon wirausahawan dapat mampu melaksanakan tugas baru yang lebih sulit dari tugas sebelumnya, juga yang memiliki resiko tinggi dan prestasi kerja dapat terwujud.

3. Untuk dapat meningkatkan efikasi diri calon wirausahawan, perlu kiranya komunitas TDA Bandung memberikan pengetahuan dan *life skill* yang lebih intensif sehingga calon wirausahawan memiliki kepercayaan diri dan wawasan yang lebih luas untuk dapat memahami dan menerapkan ilmu kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari dan merubah *mindset* mengenai pentingnya berwirausaha dibandingkan menjadi pegawai.
4. Untuk dapat meningkatkan intensi berwirausaha seorang calon wirausahawan maka pengajaran akan cara bisnis yang tepat maupun kepercayaan diri dalam menjalankan sesuatu dan mengatasi berbagai resiko yang dihadapi merupakan faktor dasar yang harus dimiliki oleh wirausaha. Seseorang wirausaha akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju
5. Perlu dikembangkan lebih lanjut model intensi(niat) berwirausaha dengan memasukkan variabel-variabel lain atau model lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai pembentukan intensi(niat) berwirausaha, seperti kondisi ekonomi, *locus of control*, kerangka pemikiran, dll.